PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN REMEDIAL DENGAN TUTOR SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDY FIQIH DI MA NAHDLATUT THULLAB OMBEN SAMPANG MADURA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S-1)
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2010 343 PAI
No. REG : T-2010 / PAI / 343
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

ISTIANAH
NIM : D01206183

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2010

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama	:	Istianah
NIM	:	D01206183
Judul Skripsi	:	**PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL DENGAN TUTOR SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDY FIQIH DI MA NAHDLATUT THULLAB OMBEN SAMPANG MADURA**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya,02 Agustus 2010

Pembimbing

Dra. Ilun Muallifah, M.Pd

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Istianah** ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 30 Agustus 2010
Mengesahkan
Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Dra. Ilun Muallifah, M.Pd
NIP. 196707061994032001

Sekretaris,

Rizka Safriyani, M.Pd
NIP. 198409142009122005

Penguji I,

Drs. A. Saepul Hamdani, M.Pd.
NIP. 196507312000031002

Penguji II,

Yahya Aziz, M.Ag
NIP. 197208291999031003

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

ABSTRAK

Istianah (D01206183), 2010: **Pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa bidang Study Fiqih di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura.**

Pendidikan merupakan suatu jalan atau cara yang mengantarkan manusia untuk mencapai tujuan hidupnya. Bahkan pendidikan menjadi sebuah kewajiban yang harus di jalani manusia dalam kehidupannya. Penerapan Pembelajaran remedial Juga merupakan cara mangantarkan siswa untuk mencapai tujuan hidupnya yaitu untuk memperoleh prestasi yang tinggi bagi siswa yang belum memenuhi standar yang sudah ditetapkan.

Masalah yang diteliti dalam skripsi yang berjudul " Pengaruh penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqih di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura" adalah : (1) Bagaiamana respon siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya di MA Nahdlatut thullab Sampang Madura; (2) Bagaimana prestasi belajar siswa bidang study fiqih di MA Nahdlatut thullab Sampang Madura; (3) Adakah pengaruh penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqih di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura. Penelitian ini berupa penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penyajiannya peneliti menguraikan secara jelas tentang obyek yang diamati serta menyajikannya dalam bentuk angka.. Analisis yang digunakan adalah:(1) Analisis Deskriptif tentang pembelajaran remedial dengan tutor sebaya dan prestasi belajar siswa; (2) Analisis Statistik dengan menggunakan rumus Produk moment untuk mengetahui tentang pengaruh penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqih di MA Nahdlatut Thullab Omben Sampang Madura.

Berdasarkan masalah tersebut diatas dan setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa (1) Penerapan Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya adalah baik; (2) Prestasi belajar siswa bidang study fiqih juga tergolong baik; (3) Pengaruh penerapan Pembelajaran Remedial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqih di MA Nahdlatut Thullab Omben Sampang Madura, berdasarkan analisis diperoleh "rxy" hasil perhitungan = 0,650 dengan jumlah responden 61 siswa, sedangkan "r" pada tabel koefisien korelasi product moment taraf signifikan 5% adalah 0,254.

Jadi "rxy" perhitungan lebih besar dari nilai "r" pada tabel, maka hipotesis kerja diterima. Adapun pengaruh penerapan Pembelajaran Remedial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqih di MA Nahdlatut Thullab Omben Sampang Madura adalah tergolong cukup, hal ini berdasarkan pada "r" perhitungan yaitu 0,650 yang berada pada rentangan 0,40-0,60 yang mana interpretasinya adalah sedang atau cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Kegunaan Penelitian 8
E. Batasan Masalah 8
F. Hipotesis Peneitian 9
G. Definisi Operasioanal 10
H. Sistematika Pembahasan 11
BAB II : KAJIAN PUSTAKA
A. Tinjauan Tentang Pembelajaran Remedial 13
1. Pengertian Pembelajaran Remedial 13
2. Tujuan Pembelajaran Remedial 15
3. Fungsi Pembelajaran Remedial 16
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Remedial 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

5. Perbandingan Pengajaran Biasa dengab Pengajaran Remedial 20
6. Model atau Cara Pelaksanaan Pembelajaran Remadial 21
7. Materi dan Waktu Pelaksanaan pembelajaran Remedial 23
8. Keuntungan Pengajaran Remedial 24
B. Tinjauan Tentang Tutor Sebaya 25
1. Pengertian Tutor Sebaya 25
2. Syarat-syarat Menjadi Tutor Sebaya 27
C. Tinjauan tentang Prestasi belajar 28
1. Pengertian Prestasi Belajar 28
2. Jenis-jenis Prestasi Belajar 29
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi Belajar 34
4. Fungsi Penilaian Hasil Belajar 42
D. Tinjauan tentang Pengaruh Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Study Fiqih di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura 43
BAB III : METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 48
B. Jenis Data 48
C. Sumber Data 49
D. Populasi 50
E. Sampel 50
F. Metode Pengumpulan Data 51
G. Teknik Analisis Data 54
BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN
A Latar Belakang Objek Penelitian 49
1. Gambaran Umum Objek Penelitian 49
a. Sejarah Berdirinya MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

b. Letak Geografis MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura 61
c. Struktur Organisasi 62
d. Keadaan Guru 62
e. Keadaan Siswa 62
f. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura 63
2. Pendidikan Agama Islam di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura 64
B. Penyajian Data 65
1. Penyajian Data tentang Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura 65
2. Penyajian Data tentang Prestasi Belajar Siswa Bidang Study Fiqih 79
C. Analisis Data 82
1. Analisis Data tentang Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura 82
2. Anaisis Data tentang Prestasi Belajar Siswa Bidang Study Fiqih 83
3. Analisis Data tentang Pengaruh Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Bidang Study Fiqih Omben Sampang Madura..... 84
BAB V : PENUTUP
A. Simpulan 90
B. Saran..... 91
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

DAFTAR TABEL

Tabel			Halaman
4.1	:	Data Keadaan Siswa MA Nahdlatut Thullab Tahun Ajaran 2009/2010	63
4.2	:	Data Keadaan Sarana dan Prasarana MA Nahdlatut Thullab	64
4.3	:	Daftar Responden	67
4.4	:	Skor Hasil Angket Tentang pembelajaran Remedial Dengan Tutor Sebaya	70
4.5	:	Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Remedial	72
4.6	:	Tentang Pembelajaran Remadial Membuat Belajar Lebih Baik	73
4.7	:	Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Remedial UntukMeraih Tujuan Belajar	73
4.8	:	Tentang Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar	74
4.9	:	Tentang Pemahaman Siswa Dengan Adanya Pembelajaran Remedial	74
4.10	:	Tentang Kesesuaian Materi Dengan Kemampun Siswa	75
4.11	:	Tentang Perubahan Cara Belajar Siswa Dengan Adanya Pembelajaran Remedial	75
4.12	:	Tentang Pemahaman Materi Setelah Pembelajaran Remedial	76
4.13	:	Tentang Kesesuaian Metode Yang Digunakan	76
4.14	:	Tentang Pelaksanaan pembelajaran Remedial	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

Dengan Tutor Sebaya 77

4.15 : Tentang Berhasil Tidaknya Pembelajaran Remedial

Dengan Tutor Sebaya 77

4.16 : Tentang Respon Terhadap Pembelajaran Remedial

Dengan Tutor sebaya 77

4.17 : Pembelajaran Remedial Dengan Tutor Sebaya Dalam

Membantu Siswa Yang kurang Cepat Tanggap 78

4.18 : Tentang Manfaat Pembelajaran Remedial Dengan Tutor Sebaya..... 78

4.19 : Daftar Prestasi belajar Siswa Bidang Study Fiqih

Tahun Ajaran 2009/2010 79

4.20: Daftar Tabel Kerja Korelasi Product Moment..... 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket dan Indikator Tentang Pengaruh Pembelajaran Remedial Dengan tutor Sebaya Terhadap Prestasi belajar siswa Bidang study fiqih Di MA Nahdlatut Thullab sampang Madura.
2. Pedoman wawancara
3. Struktur Organisasi MA Nahdlatut Thullab sampang Madura.
4. Daftar Guru MA Nahdlatut Thullab sampang Madura.
5. Data Guru MA Nahdlatut Thullab sampang Madura.
6. Data Siswa MA Nahdlatut Thullab sampang Madura.
7. Jadwal Mata Pelajaran MA Nahdlatut Thullab sampang Madura.
8. Pernyataan Keaslian Tulisan
9. Riwayat Hidup
10. Surat izin penelitian
11. Surat telah melakukan penelitian di MA Nahdlatut Thullab sampang Madura.
12. surat Tugas
13. Kartu Konsultasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk insan yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian disiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil, serta sehat jasmani rohani. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan juga merupakan suatu jalan atau cara yang mengantarkan manusia untuk mancapai tujuan hidupnya. Bahkan pendidikan menjadi sebuah kewajiban yang harus di jalani manusia dalam kehidupannya.Sebagaimana Hadist Nabi.[1]:

طلب العلم فريضة على كل مسلم و مسلمة

Artinya;"menuntut Ilmu wajib bagi setiap orang muslim dan muslimah"(HR.Anas Ibnu Malik).

Satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ialah dengan cara melalui proses belajar mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru sebagai personal yang

[1] .Sunan ibnu majah juz I,hadist no 224 (Beirut Dar Al-Kitab Al-Ilmiah).81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

menduduki posisi stategis dalam rangka pengembangan SDM, dituntut untuk kerja terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran tersebut.

Dalam konteks keindonesiaan, pendidikan Islam juga merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, dimana pembelajaran Agama Islam dalam konteks kebijakan pendidikan nasional identik dengan pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada lembaga pendidikan formal di semua jenjang pendidikan, mulai pendidikan anak usia dini, dasar, menengah, dan pendidikan tinggi.[2]

Adapun dasar pentingnya pengajaran dan pendidikan Agama islam di firmankan Allah S.W.T dalam surat QS.AL-Mujadalah:11:

يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتواالعلم درجٰت

Artinya:"Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang di beri Ilmu pengetahuan"(QS.Al-Mujadalah:11)

Seiring dengan kemajuan dan berkembangnya ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan pada khususnya maka perlu diperhatikan bahwa kurikulum tingkat satuan pelajaran (KTSP) yang diberlakukan berdasarkan permendiknas no.22, 23, 24 tahun 2006 dan permendiknas no.6 tahun 2007 menerapkan sistem pembelajaran berbasis kompetensi, sistem belajar tuntas, dan

---

[2] Ismail,*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Pakem*,(Semarang:Rasail Media Group,2008),34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

sistem pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individual peserta didik. dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, setiap guru senantiasa akan berusaha sebaik mungkin agar siswa-siswanya mencapai hasil yang optimal.[3]

Sekolah sebagai lembaga pendidikan berkewajiban memberikan kesempatan belajar seluas-luasnya kepada setiap siswa untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya dan sesuai pula dengan situasi lingkungan yang tersedia. Namun kenyataannya, di sekolah sering ditemui sejumlah siswa yang memperoleh prestasi belajar jauh di bawah rata-rata yang telah ditetapkan bila dibandingkan dengan prestasi hasil belajar yang diperoleh teman-temannya yang lain di dalam kelasnya.

Pada proses pembelajaran di kelas guru sebagai penyampai materi sedangkan siswa mendengarkan dan apabila terdapat hasil belajar siswa masih belum maksimal yang berarti masih terdapat siswa yang belum tuntas belajar maka muncul permasalahan mengenai apa yang harus dilakukan oleh pendidik. Salah satu tindakan yang diperlukan adalah pemberian program pembelajaran remidial atau perbaikan.[4]

Suatu kenyataan bahwa di dalam proses belajar mengajar terdapat siswa yang tidak tuntas belajar dan berprestasi rendah yang memerlukan program remidi, hal ini terjadi pada siswa yang mengalami kesulitan belajar, sehingga memperoleh hasil belajar yang kurang dari SKBM. Program belajar dan

---

[3] Permendiknas. 2007. *Standar penilaian pendidikan* Nomor 20 tahun 2007 tanggal 11 juni 2007
[4] Prof.dr.Oemar Hamalik,*Perencanaan pengajaran*,(Jakarta:Bumi Aksara,2002),234

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

kesulitan belajar merupakan dasar dari pelaksanaan program remidial. Guru bertanggung jawab membantu kesulitan belajar ini agar dapat mencapai tujuan pembelajaran melalui proses belajar. Adanya kesulitan belajar ini membuktikan pula, bahwa proses belajar di kelas belum mencapai perubahan secara keseluruhan, sehingga masih diperlukan proses belajar yang khusus untuk siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar yaitu dengan program remidi. Jadi setiap guru di tuntut untuk bisa melaksanakan program remidi yang bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat mencapai ketuntasan belajar serta bisa meningkatkan prestasi belajar mereka.

Selain guru atau pendidik yang bertanggung jawab dalam membantu menangani kesulitan siswa siswinya sehingga mereka memperoleh prestasi yang rendah, siswa juga harus berusaha untuk memperbaiki dirinya sendiri dalam arti harus belajar sebiasa mungkin agar nantinya prestasi belajar mereka bisa meningkat sesuai dengan tujuan akhir belajar.

Sesuai dengan firnan Allah dalam surat Al-Ro'du ayat 13

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

Adapun yang dimaksud pengajaran remedial adalah bentuk pengajaran khusus yang diberikan setelah guru melakukan evaluasi dan menemukan adanya siswa yang belum mampu meraih tujuan belajar yang telah di tetapkan sebelumnya dengan tujuan membuat hasil belajar siswa tersebut menjadi lebih baik.[5]

Pengajaran dari program ini bersifat khusus karena disesuaikan dengan jenis kesulitan belajar yang dihadapi siswa yaitu ditunjukkan oleh indikator pembelajaran yang belum tercapai pada siswa yang diremidi. Program ini juga sekaligus memberikan kesempatan perbaikan nilai yang dicapai siswa agar sesuai dengan SKBM.

Program remidi juga bertujuan untuk mengatasi hambatan-hambatan belajar yang menjadi latar belakang kesulitan belajar siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan suatu sikap baru yang mendorong tercapainya hasil belajar yang lebih baik, serta meningkatkan prestasi belajar siswa.[6] .

Sedangkan yang dimaksud dengan tutor sebaya adalah sebuah model pendekatan bimbingan di mana satu anak (tenaga ahli) mengarahkan anak yang lain (orang baru ataupun kurang ahli) dalam sebuah materi tertentu. Jadi sistem pengajaran dengan tutor sebaya akan membantu siswa yang kurang mampu atau kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya. Kegiatan tutor sebaya bagi siswa merupakan kegiatan yang kaya akan pengalaman yang sebenarnya serta

---

[5] Iskandar,*Psikologi pendidikan*.....,128
[6] Iskandar,*Psikologi pendidikan*,..... 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

merupakan kebutuhan siswa itu sendiri, tutor maupun yang ditutori sama-sama di untungkan, bagi tutor akan mendapatkan pengalaman, sedangkan yang ditutori akan lebih kreatif dalam menerima pelajaran.

Yang dimaksud dengan Prestasi Belajar adalah hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.[7]

prestasi belajar juga merupakan kemampuan atau penguasaan bahan yang disajikan dalam satuan pengajaran baik oleh guru maupun hasil belajar dari interaksi sesama siswa, yang diukur dengan seperangkat alat evaluasi berupa skor yang diperoleh siswa dari test prestasi belajar.

Adapun tujuan dari pelaksanaan pembelajaran remedial dengan menggunakan tutor sebaya yaitu untuk membantu siswa yang lamban, kurang mengerti, menemui kesulitan belajar maupun gagal dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui perantara teman sebaya yang disebut dengan tutor sebaya yang bertujuan agar siswa bisa meningkatkan prestasi belajar mereka yang sebelumnya belum mencapai kompetensi yang sudah di tentukan.

Di MA Nahdlatut Thullab penggunaan pembelajaran Remedial dengan tutor sebaya ini sering juga digunakan karena siswa lebih bisa memahami dengan seksama, lebih bisa menyerap apa yang disampaikan temannya tersebut, penjelasan tutor sebaya kepada temannya lebih memungkinkan berhasil

---

[7] Abdur Rahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humanisme, 2008), h. 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

dibandingkan guru karena peserta didik bisa melihat masalah dengan cara yang berbeda dibandingkan orang dewasa dan mereka menggunakan bahasa yang lebih akrab yang nantinya akan berdampak baik pada prestasi belajar mereka.

Mengingat pentingnya penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa, maka penulis mengangkat judul **Pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial Dengan Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Study Fiqh Di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura.**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan pembelajaran Remedial dengan tutor sebaya di MA Nahdlatut thullab Sampang Madura?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura?
3. Adakah pengaruh penerapan pembelajaran Remedial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqh di MA Nahdlatut thullab Sampang Madura?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

1. Untuk mengetahui pembelajaran Remadial dengan tutor sebaya di MA Nahdlatut thullab Sampang madura.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di MA Nahdlatut thullab Sampang Madura .
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Remadial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqh di MA Nahdlatut thullab Sampang Madura.

D. Kegunaan Penelitian

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat ataupun pembaca tentang bermacam- macam strategi dalam pembelajaran.
2. Dapat dipakai sebagai pedoman dalam usaha pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan belajar siswa.
3. Sebagai kontribusi dan motivator bagi sekolah pada umumnya dan bagi MA Nahdlatut thullab Sampang Madura khususnya.

E. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak ada penyimpangan, maka perlu dicantumkan batasan masalah dengan harapan hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang dikehendaki peneliti. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel pembelajaran remedial dengan tutor sebaya yang berpengaruh atau tidak terhadap prestasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

1. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya yang berpengaruh atau tidak terhadap prestasi belajar siswa.
2. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.
3. Dalam penelitian ini tidak semua bidang pendidikan Agama Islam tapi hanya terbatas pada mata pelajaran yang masih banyak belum difahami siswa yaitu mata pelajaran fiqh bab pengurusan jenazah.

F. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, maka penulis dapat mengambil suatu dugaan sementara yang nantinya akan penulis buktikan kebenarannya dalam penelitian.

Hipotesis berasal dari gabungan kata antara *Hypo* atau dibawah dan *Thesa* atau kebenaran. Sehubungan dengan pengertian tersebut, maka hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[8]

Berdasarkan pengertian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (Ha): hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel yaitu adanya pengaruh penerapan

[8] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*,(Jakarta:Rineka Cipta,2006),71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

4. Prestasi Belajar: Hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.[9]
5. Bidang study fiqh: Suatu Ilmu yang membahas tentang hukum-hukum syara'yang diambil dari Al-qur'an dan sunnah rasul dengan jalan ijtihad dan istinbat.
6. MA.Nahdlatut thullab: Lembaga pendidikan formal tingkat atas yang terletak di desa Sogiyan Omben Sampang Madura.

Berdasarkan definisi beberapa istilah di atas maka yang di maksud dengan judul "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Fiqh di MA Nahdlatut thullab Sampang Madura" adalah perkembangan yang di peroleh dari rangkaian peristiwa melalui berbagai pendekatan dalam suatu pembelajaran yang menekankan pada proses pengulangan materi dari siswa yang sudah berkompetensi terhadap siswa yang masih belum berkompetensi dalam rangka membuat prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan proposal ini dapat digambarkan sebagai berikut :

---

[9] Abdur Rahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humanisme, 2008), h. 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

BAB I berupa *Pendahuluan* yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, hipotesis penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan

BAB II merupakan *Kajian pustaka* yang membahas tentang pengertian pembelajaran remedial, tujuan pembelajaran remedial, fungsi pembelajaran remedial, prinsip-prinsip pembelajaran remedial, perbandingan pengajaran biasa dan pengajaran remedial, model atau cara pelaksanaan pembelajaran remedial dan materi dan waktu pelaksanaan pembelajaran remedial serta keuntungan pembelajaran remedial. Disamping itu juga diuraikan tentang pengertian tutor sebaya serta syarat-syarat menjadi tutor sebaya, diuraikan juga tentang pengertian prestasi belajar, jenis-jenis prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, fungsi penilaian hasil belajar, dan dilanjutkan dengan pengaruh penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqh.

BAB III *Metode penelitian* yang berisikan tentang jenis penelitian, jenis data, sumber data, populasi, sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV *Hasil penelitian* yang membahas tentang latar belakang obyek penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V *Penutup* yang berisi simpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang Pembelajaran Remedial

1. Pengertian Pembelajaran Remedial

Remidial Teaching atau pengajaran perbaikan adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan, membetulkan atau dengan singkat pengajaran yang membuat lebih baik.[10] Pengajaran perbaikan ini digunakan untuk lebih memahami konsep yang telah dipelajari tetapi belum dikuasai oleh siswa.

Pengajaran remedial adalah bentuk pengajaran khusus yang diberikan setelah guru melakukan evaluasi dan menemukan adanya siswa yang belum mampu meraih tujuan belajar yang telah di tetapkan sebelumnya dengan tujuan membuat hasil belajar siswa tersebut menjadi lebih baik.[11]

Secara umum remedial dapat diartikan sebagai upaya yang berkaitan dengan perbaikan pada diri seseorang atau suatu pembinaan dalam pencapaian pendidikan di sekolah terutama ditujukan pada anak-anak yang mengalami hambatan dalam proses belajar mengajar.[12]

Suharsimi mendifinisikan program remedial adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada siswa yang belum menguasai bahan pelajaran yang

---

[10] Widodo Ahmadi, " *Psikologi Belajar*" (Jakarta:Rineka Cipta,2004) 153
[11] Iskandar,*Psikologi pendidikan*.....,128
[12] Sri hastuti, *"Pengajaran Remedial"* (Yogyakarta:PT Mitra Gama Widya,1992)1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

sehingga siswa diharapkan mampu mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan untuk mencapai ketuntasan belajar yang nantinya berdampak baik bagi prestasi belajar siswa.[12]

Kegiatan perbaikan bertujuan untuk memberikan bantuan yang berupa perlakuan pembelajaran kepada para siswa yang lambat, sulit, gagal belajar agar mereka dapat menguasai bahan pengajaran yang diberikan kepada mereka sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

Jadi proses pengajaran ini sifatnya lebih khusus, karena disesuaikan dengan sifat dan jenis kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Dan dengan pengajaran remedial, siswa yang mengalami kesulitan dapat disembuhkan atau dapat diperbaiki sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Selain guru atau pendidik yang bertanggung jawab dengan pembelajaran remedial ini, siswa juga harus berusaha untuk memperbaiki dirinya sendiri dalam arti harus belajar sebiasa mungkin agar nantinya prestasi belajar mereka bisa lebih baik sesuai dengan tujuan akhir belajar.

Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Ro'du ayat 13

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan

[12] Suharsimi Arikunto, *"Pengelolaan Kelas dan Siswa"* (Surabaya:rajawali pers, 1996) 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan

Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan program remedial adalah suatu pembelajaran ulang bagi siswa yang belum tuntas belajarnya, dan diharapkan setelah mengikuti program remedial siswa tersebut dapat mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dan dapat mencapai prestasi belajar yang sesuai dengan keinginan mereka mereka.

2. Tujuan Pembelajaran Remedial

Sesuai dengan pengertian diatas, maka tujuan dari pengajaran remedial adalah membantu siswa yang lamban, kurang mengerti, menemui kesulitan belajar, maupun yang gagal dalam mencapai tujuan pembelajaran agar lebih baik dan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran .

Pada dasarnya pembelajaran remedial bertujuan meningkatkan kemampuan siswa seoptimal mungkin, dengan kata lain tujuan dari pembelajaran remedial adalah untuk mencapai penguasaan materi secara tuntas untuk semua siswa.

Menurut Ahmada, tujuan program pembelajaran remedial adalah.[14]:

a. Agar siswa dapat memahami dirinya khususnya prestasi belajarnya
b. Dapat memperbaiki atau mengubah cara belajar kearah yang lebih baik
c. Dapat memilih materi dan fasilitas belajar yang cepat

[14] Widodo Ahmadi, " Psikologi Belajar" (Jakarta:Rineka Cipta,2004) 146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

d. Dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang mendorong tercapainya hasil yang baik

e. Dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Jadi secara umum tujuan pembelajaran remedial ini tidak berbeda dengan pembelajaran biasa yaitu dalam rangka mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan dan secara khusus pembelajaran remedial bertujuan agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dan belum berprestasi dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Fungsi Pembelajaran Remedial

Dalam keseluruhan proses belajar mengajar remedial mempunyai fungsi:[15]

a. Korektif

Artinya dalam fungsi ini pengajaran remedial dapat diadakan pembetulan atau perbaikan antara lain:

1. Perumusan tujuan
2. Penggunaan metode
3. Cara-cara belajar
4. Materi dan alat pengajaran
5. Evaluasi
6. Segi-segi pribadi dan lain-lain

[15] Ibid, hal 154-156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

b. Pemahaman

Artinya dari pihak guru, siswa atau pihak lain dapat lebih memahami siswa.

c. Penyesuaian

Penyesuaian pengajaran remedial terjadi antar siswa dengan tuntutan dalam Proses pembelajarannya. Artinya siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya sehingga peluang untuk mencapai hasil yang lebih baik bisa tercapai. Tuntutan itu disesuaikan dengan jenis, sifat dan latar belakang kesulitan siswa sehingga mendorong untuk lebih meningkatkan prestasi belajar.

d. Pengayaan

Maksudnya pengajaran remedial itu dapat memperkaya proses belajar mengajar. Pengayaan dapat melalui atau terletak dalam segi metode yang digunakan dalam pengajaran remedial hasil yang diperoleh lebih banyak, lebih dalam atau dengan singkat prestasi belajarnya lebih kaya.

e. Akselerasi

Maksudnya pengajaran remedial dapat mempercepat proses belajar baik dari segi waktu maupun materi.

f. Terapsutik

Secara langsung maupun tidak pengajaran remedial adalah memperbaiki atau menyembuhkan kondisi pribadi yang menyimpang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

Penyembuhan ini dapat menunjang pencapaian prestasi belajar dan pencapaian prestasi yang baik dapat mempengaruhi pribadi (timbal balik).

Dari Uraian diatas menjadi jelaslah bahwa fungsi pembelajaran remedial adalah untuk membantu guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam masalah prestasi belajarnya.

4. Prinsip Prinsip Pembelajaran Remedial

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran remedial sesuai dengan sifatnya sebagai pelayanan khusus,antara lain:[16]

a. Adaptif

Setiap individu peserta didik memiliki karakter dan keunikan sendiri-sendiri, oleh karena itu program pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecepatan, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing. Dengan kata lain, pembelajaran remedial harus mengakomodasi perbedaan individual peserta didik.

b. Interaktif

Dalam proses pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk secara intensif berinteraksi dengan pendidik dan sumber belajar yang tersedia. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa kegiatan belajar peserta didik yang bersifat perbaikan perlu selalu

[16] Dr.iskandar,M.P.D,*Psikologi pendidikan*,(ciputat:Gaung persada press,2009),130-131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

memdapatkan monitoring dan pengawasan agar diketahui kemajuan belajarnya. Jika dijumpai adanya peserta didik yang mengalami kesulitan segera diberikan bantuan.

c. Fleksibilitas dalam Metode Pembelajaran dan Penilaian.

Sejalan dengan sifat keunikan dan kesulitan belajar peserta didik yang berbeda-beda, maka dalam pembelajaran remedial perlu digunakan berbagai metode mengajar dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

d. Pemberian Umpan Balik Sesegera Mungkin

Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin. Umpan balik dapat bersifat korektif maupun konfirmatif. Dengan sesegera mungkin memberikan umpan balik dapat dihindari kekeliruan belajar yang berlarut-larut yang dialami peserta didik.

e. Kesinambungan dan Keterbatasan dalam Pemberian pelayanan

Program pembelajaran reguler dalam pembelajaran remedial merupakan satu kesatuan, dengan demikian program pembelajaran reguler dengan remedial harus berkesinambungan dan programnya selalu tersedia agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya sesuai dengan kesempatan masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

Prinsip-prinsip tersebut di atas sangatlah penting dalam mendukung proses pembelajaran remedial, dan seorang guru hendaknya benar-benar memahaami prinsip-prinsip tersebut, agar nantinya peserta didik tidak merasa kesulitan lagi dalam mengikuti proses pembelajaran remedial.

5. Perbandingan Pengajaran Biasa dan Pengajaran Remedial

Menurut Ahmadi perbandingan pengajaran biasa dan pengajaran remedial adalah:[17]

a. Pembelajaran biasa diantaranya:

1) Kegiatan pengajaran biasa sebagai program belajar mengajar di kelas dan semua siswa ikut berpartisipasi.

2) Tujuan pengajaran biasa adalah dalam rangka mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan sama untuk semua siswa..

3) Metode dalam pengajaran biasa sama dengan buat semua siswa.

4) Pengajaran biasa dilakukan oleh guru.

b. Pembelajaran remedial diantaranya:

1) pengajaran remedial dilakukan setelah diketahui kesulitan belajar kemudian diadakan pelayanan khusus.

2) Pengajaran remedial bertujuan disesuaikan dengan kesulitan belajar siswa.

[17] Widodo Ahmadi, " Psikologi Belajar" (Jakarta:Rineka Cipta,2004) 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

3) metode dalam pengajaran remedial berdeferensial (sesuai dengan sifat, jenis dan latar belakang kesulitan belajar siswa).
4) sedangkan pengajaran remedial dilakukan oleh team (kerja sama antara guru dengan pihak yang membantu terselenggaranya pengajaran remedial, seperti guru BP atau Tutor).
5) Alat pengajaran remedial lebih bervariasi
6) Pengajaran remedial lebih deferensial dengan pendekatan individual
7) Pengajaran perbaikan evaluasinya disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dialami siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perbandingan pembelajaran biasa dengan pembelajaran remedial yaitu pembelajaran biasa diberikan kepada semua siswa dengan tujuan pencapaian yang sama, sedangkan pembelajaran remedial bisa dilakukan apabila siswa mengalami kesulitan belajar setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dan siswa tersebut belum mampu menguasai tujuan pembelajaran tertentu.

6. Model Atau Cara pelaksanaan kegiatan Remedial

Masalah yang akan timbul dalam pelaksanaan pembelajaran adalah bagaimana guru menangani siswa yang lamban atau mengalami kesulitan dalam menguasai tujuan pembelajaran tertentu. Berdasarkan kurikulum 2004 ada beberapa model atau cara yang dapat di tempuh untuk melaksanakan kegiatan remedial yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

a. Guru dapat melakukan remedial dengan cara menjelaskan kembali indicator yang bersangkutan dengan menggunakan strategi yang lebih sederhana yaitu menyederhanakan isi atau materi (Misalnya materi yang diajarkan ulang hanya materi yang sulit bagi sebagian besar siswa), penyederhanaan cara penyajian (Misalnya menggunakan gambar, model, grafik, memberikan rangkuman yang sederhana, dll), penyederhanaan soal (Pertanyaan yang diberikan).
b. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi siswa yang belum atau mengalami kesulitan dalam penguasaan indikator atau kompetensi dasar tertentu.
c. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan secara khusus yang bersifat penyerdahanaan dari pelaksanaan pembelajaran regular.
d. Guru dapat memanfaatkan model pembelajaran tutor sebaya. Siswa-siswa yang telah mencapai ketuntasan dan berprestasi dapat diminta untuk menjadi tutor bagi teman sekelasnya yang belum berprestasi.

Berdasarkan beberapa model atau cara diatas maka peneliti dalam penelitian ini pengajaran remedial dilakukan oleh tutor sebaya dengan menggunakan metode pengajaran sesuai dengan latar belakang kesulitan belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

7. Materi dan Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Remidial

Materi dan waktu pelaksanaan pembelajaran remedial sangat penting bagi guru dan siswa, materi dan pelaksanaan remedial dapat dilihat dalam pedoman berikut ini :

a. Materi untuk program remedial

Materi untuk program remedial dalam kurikulum 2004 diberikan hanya pada indicator-indikator atau kompetensi dasar yang belum dikuasai, yaitu siswa yang belum mencapai skor 75 (standar nilai realistic ditetapkan oleh pihak sekolah).

b. Waktu pelakasanaan pembelajaran remedial

Untuk menentukan waktu yang sebaiknya bagi pelakasanaan progam remedial harus dipertimbangkan sifat bahan, berat ringannya kesulitan, serta banyaknya siswa yang harus ditangani.

Bahan pelajaran yang merupakan prasyarat bagi bahan pelajaran berikutnya, harus segera ditangani saat itu juga agar tidak mengganggu pelaksanaan pelajaran berikutnya. Apabila waktu yang disediakan habis, padahal hanya ada satu atau dua orang siswa saja yang belum meguasai bahan pelajaran berarti pada kesempatan berikutnya guru sudah harus mulai dengan bahan pelajaran baru. Untuk melaksanakan program remedial, harus diambil waktu diluar pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

Andaikan guru mengetahui bahwa orang tua dapat mengambil alih tugas perbaikan ini, guru dapat meminta untuk melakukannya. Demikian juga kakak atau saudara siswa yang tinggal serumah dapat diminta bantuannya untuk melakukan tugas tersebut. Orang-orang inilah yang disebut tutor serumah.18

Menurut Sadirman program remedial biasanya dilaksanakan pada saat-saat dilaksanakan evaluasi, sedangkan evaluasi dapat dlaksanakan pada:

1. Awal serangkaian pelajaran atau sebelum pelajaran dimulai(berupa tes prasyarat dan pretes).
2. Bagian akhir dari serangkaian pelajaran atau satuan pelajaran pokok.
3. Saat setelah satuan ujian yang terdiri dari beberapa satuan pelajaran selesai atau pada akhir suatu catur wulan/semester. [19]

Sedangkan dalam penelitian ini program remedial dilaksanakan pada bagian akhir serangkaian satuan pelajaran.

8. Keuntungan Program Remedial

Menurut Hamid program remedial memberikan beberapa keuntungan baik bagi guru maupun siswa.

a. Bagi guru, adanya program remedial akan memberikan kepuasan professional tertentu. Apabila siswa-siswanya dapat menguasai apa yang

[18] Suharsimi Arikunto, *"Pengelolaan Kelas dan Siswa"* (Surabaya:rajawali pers, 1996) 65
[19] Sadirman *"interaksi dan motifasi belajar mengajar"* (Jakarta:pt raja grafindo persada,2001)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

diberikan pada ujian akhir tidak lagi mendapat persoalan maka perasaan puas akan timbul.

b. Bagi siswa, adanya program remedial memberikan kesempatan untuk memperbaiki kemampuannya dan memperbaiki apa yang belum dikuasainya. Dengan adanya kesempatan seperti itu maka sikap terhadap belajar juga dapat dikembangkan kearah yang lebih positif.

Dalam hal ini guru maupun siswa sama-sama mendapatkan keuntungan dengan adanya pembelajaran remedial, mereka sama-sama puas dengan prestasi yang dicapai oleh siswa. serta Rasa percaya diri siswa akan dapat ditimbulkan apabila diberi kesempatan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut.

B. Tinjauan tentang Tutor Sebaya

1. Pengertian Tutor Sebaya.

Penanganan siswa yang berprestasi rendah tidak harus dilaksanakan oleh guru, pemanfaatan strategi pembelajaran teman sejawat atau tutor sebaya dibawah bimbingan guru, diharapkan memberikan hasil yang lebih baik dan optimal dari pada remidi yang ditangani langsung oleh guru karena hubungan antara teman biasanya lebih dekat dibanding hubungan guru dengan siswa.

Ischak mendefinisikan tutor sebaya adalah teman sekelas yang telah berprestasi, yang memberikan bantuan perbaikan pada siswa yang masih belum menguasai bahan pelajaran tertentu dan belum berprestasi, dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

tutor sebaya ini diharapkan siswa tidak malu dan takut bertanya pada temannya sendiri tentang bahan ajar yang belum dipahami.20

Tutorial teman sebaya adalah seseorang atau beberapa murid yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu murid-murid tertentu yang mengalami kesulitan belajar.21

Sedangkan menurut Ahmadi tutor sebaya adalah siswa seangkatan yang ditunjuk atau ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar, karena hubungan antara teman umumnya lebih dekat dibandingkan dengan hubungan antara guru dengan siswa, dengan petunjuk dari guru tutor ini membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar.[22]

Tutor berperan sebagai pemimpin dalam kegiatan kelompok sebagai pengganti guru. sebagai seorang tutor harus berlaku adil. Siapa saja yang diberi wewenang untuk memimpin orang lain, kepemimpinannya harus difungsikan untuk menegakkan keadilan dan harus berlaku adil.

Ada pendapat lain yang menyebutkan tutor sebaya adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bantuan, bimbingan, petunjuk arahan, dan motifasi sehingga siswa bisa belajar secara efisien dan efektif.[23]

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa tutor sebaya adalah siswa sebaya (teman sekelas) yang berprestasi tinggi dan telah mencapai

---

[20] Warji Ischak, "Program remedial Dalam Proses Belajar Mengajar" (Yogyakarta: Liberty, 1987) 34
[21] Surya M dan Amin M, *"Pengajaran Remedial"* (Jakarta:Pada Andraula,1980)51
[22] Abu Achmadi dan Widodo, *" Psikologi Belajar"* (Jakarta:Rineka Cipta,1991) 173
[23] Abu Achmadi dan Prasetyo, *"Strategi Belajar"(*Bandung:CV Pustaka Setia,1997)169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

ketuntasan belajar serta ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu temannya yang masih berprestasi rendah.

2. Syarat-Syarat Menjadi Tutor Sebaya

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh tutor sebelum memberikan bantuan yaitu.[24]:

a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan ditutorkan.
b. Mengetahui cara menyajikan bahan atau materi pelajaran tersebut.
c. Memiliki hubungan emosional yang baik dan bersahabat sebagai penunjang situasi tutorial.

Djamarah dan zain mengemukakan bahwa yang terpenting untuk menjadikan seorang tutor sebaya adalah:

a. Dapat diterima (disetujui) oleh siswa yang mendapat program perbaikan sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya.
b. Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan.
c. Mempunyai daya kreatif yang cukup untuk memberikan bimbingan yang dapat menerangkan pembelajaran kepada temannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa syarat-syarat menjadi tutor selain sudah bisa menguasai pelajaran dan berpengalaman dia juga harus mempunyai akhlak

[24] Iskandar,"Belajar Dan Pembelajaran"(Surabaya:Uni Press,1995)321

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

yang baik agar yang di tutori juga akan merasa senang dan hal tersebut bisa berdampak baik terhadap pelaksanaan pembelajaran remedial tersebut.

C. Tinjauan tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *Prestatie* kemudian dalam bahasa Indonesia kata tersebut menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Sedangkan menurut istilah prestasi ialah kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.[25]

Menurut Mas'ud Hasan Abdul Qohar prestasi adalah apa yang telah didapat, diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.[26]

Adapun pengertian belajar adalah sebagai berikut:

a. Menurut Ngalim Purwanto

Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.[27]

---

[25] Zainal arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), h. 2-3

[26] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 21

[27] M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

b. Menurut Abu Ahmadi

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dengan demikian yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku individu sebagai akibat dari pengetahuan yang diperoleh yang dikembangkan pada pelajaran dan biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai pada tes atau angka-angka hasil penugasan guru yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh tiap siswa dalam waktu atau periode tertentu.

2. Jenis-jenis Prestasi Belajar

Setiap lembaga pendidikan baik di sekolah maupun luar sekolah tentu mempunyai keinginan agar siswa mempunyai prestasi yang tinggi khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

Untuk mengetahui bahwa siswa telah mencapai prestasi belajar seperti apa yang diharapkan pendidik, maka pendidik dapat melihat dari adanya perubahan tingkah laku atau sikap dari anak didik.

Menurut Bloom ada tiga bentuk prestasi yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik.[28]

---

[28] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), h. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

Jadi jelaslah bahwa jenis-jenis prestasi belajar PAI itu meliputi tiga aspek antara lain:

a. Prestasi belajar aspek kognitif

Bloom mengklasifikan tujuan kognitif menjadi enam tingkatan:

1. Jenis Pengetahuan

Jenis ini mengacu pada kemampuan mengenal atau mengingat materi yang sudah dipelajari dari yang sederhana kepada hal-hal yang sukar, yang penting disini adalah kemampuan mengingat keterangan yang benar.[26]

Jadi hasil belajar pengetahuan ini penting sebagai persyaratan untuk menguasai dan mempelajari hasil belajar yang lain.

2. Jenis pemahaman

Jenis ini mengacu pada kemampuan memahami makna materi yang dipelajari. Pada umumnya unsur pemahaman ini menyangkut kemampuan menangkap makna suatu konsep dengan kata-kata sendiri. Dalam memahami sesuatu, diperlukan adanya hubungan atau keterpaduan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut, pemahaman disini tingkatannya lebih tinggi dari pengetahuan.

[26] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989),23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

3. Jenis aplikasi

Jenis ini didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan apa yang telah dipelajari dalam situasi konkrit yang baru. Aplikasi adalah siswa yang mampu menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki pada situasi baru. Aplikasi disini tingkatannya lebih tinggi dari pemahaman.

4. Jenis Analisis

Analisis adalah kesanggupan memisah, menguraikan sesuatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagian yang mempunyai arti. Analisis sangat diperlukan oleh siswa sebagai bukti bahwa ia telah mengusai pengetahuan, pemahaman dan mampu mengaplikasikan.[30] Analisis ini ditingkatan lebih tinggi dari aplikasi.

5. Jenis sintesis

Jenis ini mengacu pada kemampuan memadukan berbagai konsep atau komponen, sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru. Jadi dalam sintesis lebih ditekankan pada kesanggupan menyatukan unsur integritas. Sintesis ini tingkatannya lebih tinggi dari analisis.

6. Jenis evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgment yang telah dimilikinya serta kriteria yang

[30] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil* 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

dipakai. Hasil belajar ini merupakan hasil belajar yang lebih tinggi dari semua jenis kognitif .

Jadi prestasi belajar aspek kognitif ini hanya menitikberatkan pada masalah atau bidang intelektual sehingga kemampuan akal akan selalu mendapatkan perhatian yaitu kerja otak untuk dapat menguasai berbagai pengetahuan yang diterimanya.

b. Prestasi belajar aspek afektif

Aspek afektif terdiri dari lima aspek diantaranya:

1. Jenis penerimaan

   Adalah kemampuan memperhatikan dalam memberikan respon terhadap stimulasi yang tepat. Hasil belajar ini merupakan tingkat paling rendah pada domain afektif.

2. Jenis pemberian respon

   Adalah kemampuan untuk dapat memberikan respon secara aktif, menjadi peserta yang tertarik. Hasil belajar ini lebih tinggi dari penerimaan.

3. Jenis penilaian

   Adalah kemampuan untuk dapat memberikan penilaian atau pertimbangan dan pentingnya keterkaitan pada suatu objek kejadian tertentu dengan reaksi seperti menerima, menolak, tidak menghiraukan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

acuh tak acuh. Perilaku tersebut dapat diklasifikasikan menjadi sikap apresiasi.[31]

4. Jenis pengorganisasian

Adalah pengembangan nilai suatu sistem organisasi termasuk menentukan hubungan suatu nilai lain dan kemantapan, serta prioritas nilai yang dimilikinya.

5. Jenis karakterisasi

Adalah keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang telah mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya, disini termasuk nilai dan karakterisasinya.[32]

Prestasi belajar aspek afektif ini lebih banyak menitikberatkan pada bidang sikap dan tingkah laku. Aspek ini sudah tentru mempunyai nilai yang lebih tinggi karena didalamnya menyangkut kepribadian siswa. Selain itu juga aspek ini dapat dikatakan berhasil apabila siswa benar-benar mampu bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan dan apa yang diharapkan oleh guru.

c. Prestasi belajar aspek psikomotorik

Adapun tingkatan aspek ini antara lain:

---

[31] *Ibid*; h. 116

[32] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), h.54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

1. Persepsi yang berhubungan dengan penggunaan untuk memperoleh petunjuk yang membimbing kegiatan motorik.
2. Kesiapan yang berkenaan dengan sesuatu kesiapsediaan yang meliputi kesiapan mental, fisik dan emosi untuk melakukan suatu kegiatan keterampilan sebagai langkah selanjutnya setelah adanya persepsi.
3. Respon terpimpin merupakan langkah permulaan dalam mempelajari keterampilan yang komplek.
4. Mekanisme adalah suatu penampilan keterampilan yang sudah terbiasa atau bersifat mekanis dan gerakan-gerakan yang dilkukan dengan penuh keyakinan, , mantap, tertib, santun, dan sempurna.
5. Respon yang komplek adalah berkenaan dengan penampilan keterampilan yang sangat mahir, dengan kemampuan tinggi diperlukan tingkatan hasil belajar sebelumnya.

Prestasi belajar aspek psikomotorik disini merupakan kemampuan didalam masalah skill atau keterampilan dan kemampuan bertindak. Hasil belajar aspek psikomotorik ini merupakan tingkah laku yang nyata dan dapat diamati.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Sebagaimana kita ketahui bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil yang dicapai individu dalam aktivitas belajar, baik berupa pemahaman (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik), sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

untuk mencapai hasil yang maksimal tentu tidak mudah karena banyak factor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut.

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri.33

Adapun faktor-faktor internal adalah sebagai berikut:

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik misalnya mengalami gangguan pikiran, rasa kecewa karena konflik dengan pacar, orang tua atau karena sebab lainnya, hal ini dapat mengurangi semangat belajar. Karena itu pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik atau mental, agar badan tetap kuat dan semangat dalam belajar.

[33] Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:rosda karya, 2009), h. 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

2) Intelegensi dan Bakat

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikologis untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.[34]

Jadi intelegensi adalah kemampuan untuk belajar dan menggunakan apa yang telah dipelajari dalam usaha penyesuaian terhadap situasi-situasi yang kurang berkenan.[35]

Seseorang yang mempunyai intelegensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya juga cenderung baik, sebaliknya orang yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir, sehingga prestasi belajarnya rendah.

Sedangkan bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya. Hal itu penting untuk mengetahui bakat siswa untuk menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.[36]

---

[34] Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan*.....131
[35] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.124
[36] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta,1995), h. 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

3) Minat

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan datang dari hati sanubari. Minat belajar juga disebabkan karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi dan sebaliknya jika minat rendah maka akan menghasilkan prestasi yang rendah pula.[34]

4) Motivasi

Motivasi sangat berpengaruh pada kegiatan dan hasil belajar, motivasi penting bagi proses pelajar karena motivasi bisa menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa berguna bagi kehidupan individu.[35]

Menurut Winkel, (1987, hal 92) motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.[36]

Dalam perkembangan selanjutnya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :[37]

---

[34] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*....., h. 56-58
[35] Abu Achmadi dan Widodo, " *Psikologi*..... 147
[36] Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), h.114-115
[37] Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan*.....134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

a) Motivasi intrinsik

Yaitu suatu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangi materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut.

b) Motivasi ekstrinsik

Yaitu suatu hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa itu sendiri yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian, hadiah, suri tauladan orang tua, guru dan yang lainnya merupakan contoh-contoh kongkrit motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar.

Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses belajar mayeri pelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang juga mempengaruhi keberhasilannya. Karena motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh dengan tantangan dan harus dihadapi untuk memperoleh cita-citanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

5) Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap materi yang dipelajarinya, jika materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga siswa tidak lagi menyukai belajar serta prestasi siswa akan menurun karena bahan pelajaran yang disajikan kurang dapat menarik perhatian siswa.[41]

6) Cara belajar

Cara belajar seorang siswa juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.[42]

Maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal adalah faktor yang menyangkut seluruh pribadi siswa itu sendiri,termasuk fisik maupun mental ataupun psikofisiknya yang ikut menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang timbul dari luar anak itu sendiri seperti:

---

[41] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor*.....56
[42] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*....., h. 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

1) Faktor keluarga

Faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, terutama faktor dari orang tua. Tinggi rendahnya perhatian orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, akrab dan tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, semuanya itu berpengaruh pada pencapaian hasil belajar anak.

2) Faktor sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa, baik dari kualitas guru, metode pengajarannya, penyesuaian kurikulumnya dengan kemampuan anak, fasilitas di sekolah dan sebagainya.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaru itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.[43]

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan dalam perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa terlalu banyak dalam kegiatan kemasyarakatan seperti berorganisasi, kegiatan sosial yang

[43] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor*.....70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

lainnya, maka belajarnya akan terganggu lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

b) Mass Media

Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku dan lain-lain semua itu ada dan beredar dalam masyarakat.

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa.

c) Teman Bergaul

Pengaruh dari teman bergaul siswa cepat masuk dalam jiwanya. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlu seorang siswa agar memiliki teman bergaul yang baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

d) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar akan berpengaruh jelek kepada anak-anak yang berada di situ. Anak-anak tertarik berbuat seperti yang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

orang-orang di sekitarnya, akibatnya belajarnya terganggu dan kehilangan semangat belajar. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya, antusias dengan cita-cita luhur akan masa depan anaknya, maka anak akan terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan orang-orang di lingkungannya, pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak untuk belajar lebih giat lagi.[44]

Disini peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya yang dimaksud dengan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar individu yang bersangkutan, misalnya ruang belajar yang tidak memenuhi syarat ataupun yang lainnya.

e. Fungsi Penilaian Hasil Belajar atau Prestasi Belajar Siswa

Adapun menurut Zainal Arifin bahwa fungsi utama penilaian prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:[45]

1) Sebagai umpan balik bagi pendidik dalam mengajar
2) Untuk keperluan Diagnostik
3) Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan
4) Untuk keperluan seleksi
5) Untuk keperluan penempatan dan penjurusan
6) Untuk menentukan isi kurikulum

---

[44] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor*....., h. 71
[45] Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*....., h. 3-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

7) Untuk menentukan kebijaksaan sekolah

D. Tinjauan tentang Pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar siswa Bidang Study Fiqh di MA Nahdlatut Thullab.

Sering kenyataan menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar selalu dijumpai adanya anak yang berbakat, kemampuan tinggi, ada yang kurang berbakat, ada yang cepat ada yang lambat, di samping latar belakang mereka berupa pengalaman yang berbeda-beda. Dari perbedaan tersebut sering kita jumpai dalam proses belajar mengajar adanya siswa yang berhasil mencapai hasil belajar yang memuaskan, tetapi sebaliknya ada juga siswa yang belum berhasil dalam belajarnya.

Istilah siswa lamban belajar dan berprestasi rendah mengandung pengertian yang tidak jauh berbeda, dua-duanya saling berkaitan satu sama lainnya. Siswa lamban belajar dan berprestasi rendah adalah siswa yang kurang mampu menguasai pengetahuan dalam batas waktu yang te;lah ditentukan, Akibatnya prestasi mereka menjadi rendah bahkan terancam gagal meraih sukses di sekolah.[43]

Dengan demikian untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa melalui keseluruhan proses belajar mengajar

[43] Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial* (Bandung:Rosda Karya 2007)52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

dan keseluruhan pribadi siswa, maka diperlukan suatu kegiatan perbaikan atau program remedial.

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa program perbaikan adalah kegiatan yang diberikan pada siswa yang belum menguasai bahan pelajaran yang diberikan oleh guru, dengan maksud mempertinggi tingkat pengusaan [47]

Program perbaikan ini sifatnya lebih khusus karena disesuaikan dengan jenis dan sifat kesulitan belajar yang dihadapi siswa, jadi dalam program remedial yang disembuhkan, diperbaiki adalah keseluruhaan proses belajar mengajar yang meliputi cara belajar, metode mengajar, materi pelajaran, alat belajar dan lingkungan yang turut mempelajari proses belajar mengajar.

Disamping itu program perbaikan mempunyai arti *Therapeutic* artinya proses program remedial secara langsung atau secara tidak langsung juga menyembuhkan beberapa gangguan atau hambatan kepribadian yang berkaitan dengan kesulitan dalam belajar.[48]

Dalam melaksanakan kegiatan perbaikan dapat dilakukan dengan banyak metode, salah satunya adalah dengan tutor sebaya, artinya para siswa yang mengalami kesulitan belajar diberi bantuan perbaikan oleh teman-teman mereka yang sekelas yang memiliki kemampuan belajar lebih cepat sehingga dengan cara demikian diharapkan siswa bisa mempunyai prestasi belajar yang baik, jadi untuk

---

[47] Suharsimi Arikunto, *"Pengelolaan Kelas dan Siswa"*(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada 1996)35
[48] Uzer Usma, Lilik Setiawati, "*Upaya Optimalisasi Belajar Mengajar* " (Bandung :Rosda Karya, 1993)103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar yang menyebabkan prestasi belajar mereka rendah dapat dilakukan melalui program remedial dengan tutor sebaya.

Adapun ciri-ciri program remedial jika dibandingkan dengan pengajaran biasa adalah:

1. Dilakukan setelah diketahui kesulitan belajar dan kemudian diberikan pelayanan khusus sesuai dengan jenis, sifat, dan latar belakang.
2. Tujuan instuksional khusus disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
3. Metode yang digunakan bersifat differensial disesuaikan dengan sifat, jenis, dan latar belakang,
4. Dilaksanakan melalui kerjasama berbagai pihak, guru, pembimbing, konselor dan sebagainya.
5. Pendekatan dan teknik lebih differensial artinya disesuaikan dengan keadaan siswa.
6. Alat evaluasi yang digunakan disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi siswa.[49]

Secara umum tujuan pembelajaran remedial tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yaitu dalam rangka mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, Dan secara khusus pembelajaran remedial bertujuan agar siswa

[49] Abu Achmadi dan Widodo, " *Psikologi Belajar*.....154

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

yang mengalami prestasi rendah dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan sekolah melalui proses perbaikan.[50]

Dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan serta keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.

Jadi dengan adanya kegiatan perbaikan yang dilaksanakan di dalam proses belajar mengajar dengan memakai metode tutor sebaya akan dapat memperbaiki, menyembuhkan bagi siswa yang berprestasi rendah, mengalami kesulitan belajar, lamban dalam belajar, atau yang mengalami kegagalan belajar, sehingga dengan program perbaikan pencapain hasil yang optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa melalui keseluruhan proses belajar mengajar dari keseluruhan pribadi siswa dapat tercapai dan hal ini berlanjut pada prestasi belajar siswa.

Dan jelas melalui program remedial dengan tutor sebaya ini prestasi belajar siswa akan dapat diperbaiki, sehingga program remedial marupakan peluang yang besar bagi setiap siswa untuk mencapai prestasi belajar secara optimal.

---

[50] Abu Ahmadi,Widodo Supriono, *"Psikologi Pendidikan"*(Jakarta:Rineka Cipta 1990)146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang diselidiki.

Metode penelitian berasal dari kata "metode" yang artinya Cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan "penelitian" adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.[51]

Sedangkan menurut Mardalis metode adalah suatu cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prisip-prinsip dengan sadar hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[52]

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian.

Berkaitan dengan metode penelitian disini penulis akan memaparkan hal sebagai berikut;

---

[51] Cholid Narbuko, Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997) h.35
[52] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) h. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan, untuk mencapai kebenaran.

Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisa statistik (data berupa angka) untuk kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[53]

Selain itu penelitian yang dilaksanakan peneliti juga merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif korelasional, karena penelitian ini menggambarkan pengaruh atau sebab akibat dari variabel bebas kepada variabel terikat.

B. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa suatu hal yang diketahui atau dianggap yang bisa digambarkan melalui angka, symbol, kode dan lain-lain.[54]Dengan kata lain segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi.

Data perlu dikelompokkan terlebih dahulu sebelum digunakan dalam proses analisis. Berdasarkan sifatnya data dibedakan menjadi dua, yaitu:

---

[53] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997) h. 103
[54] Iqbal hasan,*analisis data penelitian statistic*,(Jakarta:Bumi Aksara,2006),hal.19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

1. Data kualitatif

Yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka.[55].Yang termasuk data kualitatif yaitu:

a. Sejarah berdirinya MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura
b. Visi dan misi MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura
c. Keadaan guru dan siswa
d. Struktur organisasi sekolah

2. Data kuantitatif

Yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[56]Adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

a. Data yang diperoleh dari hasil obserfasi pembelajaran remedial dengan tutor sebaya.
b. Data yang diperoleh dari prestasi belajar siswa
c. Data hasil angket

C. Sumber Data

Sumber data yaitu subyek dari mana data diperoleh.[57]Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua,yaitu:

---

[55]Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian*.....126
[56] Margono,*metode penelitian pendidikan*,(PT Rineka Cipta.1997),h.103
[57] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian* 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

1. Sumber data primer (data manusia).[58]

   Yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama,yang termasuk data primer ini adalah kepala sekolah,guru dan keseluruhan siswa MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura.

2. Sumber data sekunder (data non manusia)

   yaitu sumber data yang mengutip dari sumber lain.[59]yang termasuk dari data sekunder disini adalah dokumentasi,sarana prasarana,dan sumber data lainnya yang mendukung.

D. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin memiliki semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.[60]Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura yang keseluruhan siswanya berjumlah 61 orang.

E. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[61] Adapun dalam metode pengambilan sampel, peneliti berpedoman pada pernyataan Suharsmui Arikunto yang berbunyi: " Apabila subyek penelitian kurang dari 100

---

[58] Winarto Surahmat,*Pengantar Penelitian Ilmiah*(Bandung:Tarsito,1994),h.134
[59] Winarto Surahmat,*Pengantar Penelitian Ilmiah*.....134
[60] Suharsimi Arrikunto,*Prosedur Penelitian* 102
[61] Suharsimi Arrikunto,*Prosedur Penelitian* ..... .107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan mengambil sampel 10% - 15% atau lebih 20% - 25% atau lebih".[62]

Maka disini peneliti mengambil semua siswa di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura, karena jumlah keseluruhan siswa dari kelas X sampai XII hanya berjumlah 61 orang.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode di dalamnya, hal ini di karenakan baik buruknya hasil penelitian sangat ditentukan oleh tehnik pengumpulan datanya, sebagaimana dikemukakan oleh sutrisno hadi sebagai berikut:

"Baik buruknya suatu penelitian sebagian tergantung pada tehnik pengumpulan datanya, pengumpulan data dalam penelitian ilmiah bertujuan memperoleh bahan-bahan yang relevan akurat dan variabel, untuk memperoleh data yang di maksud ini pekerjaan penelitian menggunakan tehnik-tehnik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang diandalkan."

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tujuan agar peneliti memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi ini.

---

[62] Suharsimi Arrikunto,*Prosedur Penelitian* 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

1. Metode Observasi

Yaitu suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung atau tidak.[60]

Dalam observasi disini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sumber data penelitian. Dengan observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana mestinya. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang yang berhubungan dengan latar belakang penelitian ini, dan tentang pengaruh penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqh di MA Nahdlatut thullab Sampang Madura.

2. Interview atau Wawancara

Yaitu Suatu bentuk komunikasi verbal yang berarti semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.[61]

Metode ini di gunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan kepala sekolah, sejarah berdirinya MA Nahdlatut thullab Sampang madura secara lisan

---

[60] Suharsimi Arrikunto,*Prosedur Penelitian* 133
[61] Nasution,*Metode Rescarh*,(Jakarta:Bumi Aksara,1996),113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

3. Angket (kuisioner)

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari data responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[62]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup dengan pilihan ganda, maksudnya peneliti sudah menyiapkan alternatif jawaban yang tersedia. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura. Dalam pelaksanaannya, angket ini penulis tujukan kepada siswa.

4. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, notulen, dan lain-lain.[63] Metode ini di gunakan untuk mencari data berupa latar belakang sekolah, data guru, siswa dan staf sekolah serta hasil atau prestasi belajar siswa MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura.

Dalam melaksanakan metode Dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumen, notulen rapat, dan lain-lain.

---

[62] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian*.....140
[63] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian*.....31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena dengan metode ini akan lebih mudah memperoleh data yang di perlukan dalam waktu singkat, karena biasanya data ini sudah tersusun dan di simpan dengan baik.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan salah satu usaha untuk merumuskan jawaban dan pertanyaan dari perihal perumusan-perumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal yang kita peroleh dari proses penilaian.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mencari kebenaran dari data-data yang telah diperoleh sehingga dari sini bisa ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data deskriptif dan statistik.

1. Analisis Deskriptif

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapatlah dikatakan bahwa penerapan pembelajaran remedial dapat menunjang terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dimana siswa yang ikut pembelajaran remedial prestasi belajar mereka menjadi lebih baik terutama pada bidang study fiqh bab Zakat.

Dalam Penerapan pembelajaran remedial, guru menggunakan metode tutor sebaya karena dengan bantuan teman sebaya itu sendiri siswa tersebut tidak lagi malu untuk bertanya ataupun mengeluarkan pendapat mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

sehingga mereka akan lebih faham atas materi yang diajarkan dan hal ini akan berdampak pada prestasi belajar mereka.

2. Analisis Statistik

Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura menggunakan analisis statistik sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui tentang Respon Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura penulis menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$\mathbf{P} = \frac{F}{N} \mathbf{x\ 100\ \%}$$

Keterangan:

P : Prosentase

N : Jumlah responden

F : Frekuensi

Selanjutnya dalam menafsirkan hasil perhitungan dari rumus prosentase, penulis menggunakan statistik sebagai berikut:[64]

76 % - 100 %	tergolong Baik
56 % - 75 %	tergolong Cukup
40 % - 55 %	tergolong Kurang Baik

[64] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian*.....258

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

Kurang dari 40 % tergolong Tidak Baik

b. Untuk mengetahui tentang prestasi belajar Siswa di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura peneliti menggunakan rumus Rata-rata atau Mean yang mana jumlah nilai dan rata-rata tersebut dibagi dengan jumlah responden.

Adapun Rumusnya:

$$\mathbf{My} = \frac{\mathbf{\Sigma y}}{\mathbf{N}}$$

Keterangan:

My = Mean yang dicari

$\sum$y = Jumlah skor (nilai) yang ada

N = Banyaknya skor responden

c. Untuk menganalisis tentang pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura penulis menggunakan analisa data statistik *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$Rxy = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2) - (\sum x)^2 (N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

rxy : angka indeks korelasi "r" Product Moment

N : jumlah subyek yang diteliti

Σxy : jumlah perkalian antar skor x dan y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

Σx : jumlah nilai variabel x

Σy : jumlah nilai variabel y

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam penggunaan rumusan diatas adalah sebagai berikut:

1) Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan dengan 5 kolom

   I. Skor variabel x

   II. Skor variabel y

   III. Hasil kali variabel x dan y

   IV. Hasil pengkuadratan seluruh variabel x^2

   V. Hasil pengkuadratan seluruh variabel y^2

2) Memberikan interpretasi terhadap rxy serta menarik kesimpulannya yang dapat dilakukan secara sederhana dengan jalan berkonsultasi pada tabel "r" *Product Moment*. Hal ini untuk menguji signifikansi 5% .apabila dari perhitungan nilai rxy diperoleh nilai yang memenuhi signifikansi 5%, maka berarti hipotesis alternatif diterima, begitu pula sebaliknya apabila perhitungan rxy diperoleh nilai yang tidak memenuhi taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif ditolak dan diterima hipotesis nihilnya (Ho).[68]

3) Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" Product Moment dengan cara sederhana. Dalam memberikan interpretasi baru

[68] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*……, 302

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

secara sederhana terhadap indeks korelasi "r" *Product Moment* (rxy) pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:[69]

Besarnya r product moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, IP sangat lemah sekali, sehingga korelasi ini diabaikan / dianggap tidak ada
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah / rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan y terdapat korelasi sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat / tinggi
0,90 – 1,00	Mempunyai korelasi yang sangat tinggi

[69] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....259

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

   a. Sejarah Berdirinya MA.Nahdlatut Thullab

Sekolah Madrasah Aliyah Nahdlatut Thullab ini didirikan diatas tanah seluas ± 300 x 200 m² yang berlokasi di jalan raya Sogiyan kecamatan Omben kabupaten Sampang Madura yang awal mulanya adalah hutan yang sering dipakai judi oleh orang-orang sekitar.

Keberadaan sekolah Madrasah Aliyah Nahdlatut Thullab ini berawal dari tuntutan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya arti pendidikan dan supaya pendidikan tidak terhenti pada tingkat Madrasah Tsanawiyah saja (MTs).

Akhirnya atas inisiatif dari tokoh masyarakat desa Sogiyan Omben yang bernama K.H.Zubaidi Muhammad, maka pada tahun 1996 berdirilah MA.Nahdlatut Thullab.

Sampai sekarang lembaga sekolah MA. Nahdlatut Thullab ini tetap eksis dalam visi dan misinya. Pada periode 2009/2010 sekolah MA.Nahdlatut Thullab ini dikepalai oleh bapak Maksum, S.Hi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

Adapun Visi dan Misinya adalah sebagai berikut:

1) Visi: Dzikir, pikir, dan amal sholeh

2) Misi:

a) Membina siswa dalam memahami ajaran islam, menjalankan ibadah dan berprilaku Akhlaqul karimah

b) Mewujudkan perangkat kurikulum tingkat satuan pendidikan yang lengkap

c) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran

d) Meningkatkan prestasi bidang akademik dan non akademik

e) Menumbuh kembangkan semangat bernalar sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan, sehingga berkemauan keras untuk maju

f) Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya

g) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah

h) Menciptakan suasana yang seportif di kalangan warga sekolah dalam berkompetensi baik di bidang ilmu pengetahuan maupun olah raga

i) Menciptakan suasana kepada seluruh warga sekolah untuk senantiasa beriman, bertaqwa dan berakhlak serta berbudi pekerti luhur

j) Menciptakan suasana kepada seluruh warga sekolah untuk senantiasa memiliki pola hidup yang disiplin, kerja keras, ulet dan tangguh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

k) Mewujudkan terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, aman, dan rindang.

b. Letak Geografis MA.Nahdlatut Thullab

Sekolah Madrasah Aliyah Nahdlatut Thullab ini didirikan diatas tanah seluas ± 300 x 200 m² yang berlokasi di jalan raya Sogiyan kecamatan Omben kabupaten Sampang Madura.

Posisi MA. Nahdlatut Thullab ini terletak diantara desa sogiyan dan desa omben.

Adapun batas-batas tanah lokasi MA Nahdlatut Thullab adalah sebagai berikut:

1) Sebelah Barat berbatasan dengan SMP 1 Negeri Omben
2) Sebelah Timur bersebelahan dengan rumah warga
3) Sebelah Utara berbatasan dengan pasar Omben
4) Sebelah Selatan bersebelahan dengan rumah warga

Sedangkan mengenai identitas MA.Nahdlatut Thullab adalah:

1) Nama : MA.Nahdlatut Thullab
2) Alamat : Jalan raya Sogiyan
3) Desa/Kelurahan : Sogiyan
4) Kecamatan : Omben
5) Kabupaten : Sampang Madura

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

6) Propinsi : Jawa Timur

7) Status : Terakreditasi Baik

c. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan badan yang didalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang yang diharapkan antara satu dengan yang lain dapat bekerja sama dalam mencapai satu tujuan.

Adapun Struktur Organisasi MA.Nahdlatut Tullab adalah sebagaimana terlampir.

d. Keadaan Guru

Keadaan guru di MA.Nahdlatut Thullab Sogiyan Omben Sampang Madura berjumlah 13 guru.

Adapun data guru di MA Nahdlatut Thullab sebagaimana terlampir.

e. Keadaan Siswa MA.Nahdlatut Thullab

Secara keseluruhan jumlah siswa di MA Nahdlatut Thullab sebanyak 61 orang dengan rincian siswa putra 29 siswa putri 32. Adapun jumlah rincian perkelas menurut jenis kelaminnya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

TABEL I

Keadaan Siswa MA Nahdlatut Thullab

Tahun Ajaran 2009/2010

No.	K e l a s	Laki-laki	Perempuan	J U M L A H
1	X	10	16	26
2	XI	9	5	14
3	XII	10	11	21
	JUMLAH	29	32	61

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena adanya sarana dan prasarana menunjang terbentuknya suasana yang langsung memberikan dorongan kepada anak dalam kegiatan belajar mengajar, oleh sebab itu keadaan sarana dan prasarana harus diusahakan lengkap untuk memberikan dan menciptakan situasi belajar yang inspiratif, sehingga dapat memberikan rangsangan pada anak agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Adapun keadaan sarana dan prasarana di MA Nahdlatut Thullab Sogiyan Omben Sampang Madura adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

TABEL II

Keadaan Sarana dan Prasarana

MA Nahdlatut Thullab

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	3	Baik
3	Ruang Kantor	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
7	Ruang Pimpinan	1	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1	Baik
9	Musholla	1	Baik
11	Ruang Komputer	1	Baik
12	Kamar Mandi Guru	2	Baik
13	Kamar Mandi Siswa	4	Baik

2. Pendidikan Agama Islam di MA.Nahdlatut Thullab

Pendidikan Agama Islam di MA.Nahdlatut Thullab mulai diadakan pada tahun 1996 yang dipelopori oleh K.H.Zubaidi Muhammad.

Adapun diadakannya pembelajaran remedial dengan tutor sebaya ini dikarenakan masih adanya siswa yang menemui kesulitan dalam memahami pelajaran sehingga berdampak buruk terhadap presatasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

Adapun tujuan penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya disini adalah membantu siswa yang lamban, kurang mengerti, menemui kesulitan belajar, maupun yang gagal dalam mencapai tujuan pembelajaran agar lebih baik dan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun Visi MA Nahdlatut Thullab ini adalah terwujudnya pendidikan keagamaan Islam yang berkualitas dalam rangka pembentukan watak dan kepribadian siswa sebagai muslim yang taat dan warga Negara yang bertanggung jawab. Sedangkan Misinya adalah meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan system pembelajaran serta peningkatan sumber daya pendidikan.

Adapun Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar di MA Nahdlatut Thullab sebagaimana terlampir.

B. Penyajian Data

1. Penyajian Data tentang Respon Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura

Setelah diketahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari bidang study fiqh, selanjutnya guru bidang study fiqh tersebut mencarikan jalan keluarnya agar siswa siswinya dapat memahami pelajaran tersebut secara tuntas dengan cara mengadakan pembelajaran remedial yaitu suatu bentuk pengajaran yang berfungsi untuk menyembuhkan kesulitan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

belajar siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh gurunya, khususnya bidang study fiqh pada bab zakat, dengan tujuan untuk mempertinggi tingkat kesulitan peguasaan terhadap pelajaran tersebut.

Sedangkan waktu pelaksanaan penerapan pembelajaran remedial di MA Nahdlatut Thullab Sampang madura dilaksanakan setelah diadakannya ulangan harian, yaitu apabila dari hasil ulangan menunjukkan masih adanya siswa yang belum menguasai pelajaran, maka guru bidang study fiqh disini segera mengadakan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya.

Untuk memperoleh data tentang penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya di MA Nahdlatut thullab sampang madura peneliti menggunakan metode angket dan untuk jumlah responden sudah ditentukan sebanyak 61 siswa, angket terdiri dari 14 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban a, b, dan c dengan penilaian sebagai berikut:

a . Pilihan jawaban (a) dengan nilai 3

b . Pilihan jawaban (b) dengan nilai 2

c . Pilihan jawaban (c) dengan nilai 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

TABEL III

Daftar Responden MA Nahdlatut Thullab

Tahun Ajaran 2009/2010

No	Nama Siswa	Kelas
1	Abdus Syakur	X
2	Abdullah	X
3	Fariyah	X
4	Hajar	X
5	Imami	X
6	Jamila	X
7	Mutifah	X
8	Moh Hayat	X
9	Ma'ya Ulfa	X
10	Nur Hasanah	X
11	Nurul Qomariyah	X
12	Nur Azizah	X
13	Rizkiyana	X
14	Romli	X
15	Syamsidah	X
16	Sumarmi	X
17	Sahiroh	X
18	Sahilah	X
19	Iyus Yunus	X
20	Zainab	X
21	Rizkiyah	X

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

22	Moh Romli	X
23	Abd.Fatah	X
24	Mohammad Bunari	X
25	Jakfar Amien	X
26	Haulah	X
27	Choirul Anam.A	XI
28	Masidah	XI
29	M.Ali Husin	XI
30	Moh.Rosul	XI
31	Mochammad Hasan	XI
32	Mahmuda	XI
33	Nur Hasanah	XI
34	Siti Fatimah	XI
35	Siti Soleha	XI
36	Saiful Anwar	XI
37	Wahyudi	XI
38	Zainal Abidin.A	XI
39	Zainal Abidin.B	XI
40	Mohammad Arif	XI
41	Marsus Kafiah.R	XII
42	Sahrul Arifin	XII
43	Zainul Fatah	XII
44	Huzaini Abidin	XII
45	Farid Farhan	XII
46	Cholilah	XII
47	Khotimah	XII
48	Nur Hayati	XII

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

49	Salimah	XII
50	Zainabi	XII
51	Nahdhirotul Muawanah	XII
52	Romlah	XII
53	Lailatur Rohmah	XII
54	Mulyadi	XII
55	M.Hudi	XII
56	Moh.Badris	XII
57	Asmuri	XII
58	Homsatun	XII
59	Roqiyah	XII
60	Moh.Syafi	XII
61	Ulfatul Badriyah	XII

Selanjutnya peneliti akan menyajikan data hasil angket mengenai penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura yang meliputi kisi-kisi angket yaitu dapat dilihat dalam lampiran. Dalam mengumpulkan data tentang penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa dengan cara memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia. Adapun data hasil angket sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

TABEL IV

Skor Hasil Angket Siswa tentang Penerapan Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura

No Responden	Item Soal														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	38
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	41
5	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	38
6	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	38
7	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38
8	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	38
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	40
10	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	38
11	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	36
12	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	36
13	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	39
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
15	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	39
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	40
17	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
18	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	39
20	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	39
20	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	38
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
22	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
26	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	39
27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40
28	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	39
29	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	39
30	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	36
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	41
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
33	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40
34	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	36
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	39
36	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
37	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	38
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42
39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
41	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
42	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	39
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
46	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	39
47	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	40
48	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3		2	40
49	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	39
50	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	41
51	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	40
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
54	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	38
55	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	40
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
57	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39
58	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	41
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
60	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39
61	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41

Dari tabel di atas, peneliti akan memprosentasikan dari masing-masing item pertanyaan dari pada angket, yakni sebagai berikut:

TABEL V

Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Selalu	61	54	89%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

2	Kadang-kadang		7	11%
3	Tdak pernah			
	Jumlah	61	61	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa pelaksanaan pembelajaran remedial selalu dilakukan adalah sebesar 89% berarti "baik."

TABEL VI

Tentang Pembelajaran Remedial Membuat Belajar Lebih Baik

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Ya	61	52	85%
2	Biasa saja		9	15%
3	tidak			
	Jumlah	61	61	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa yang mengatakan pembelajaran remedial bisa membuat belajar lebih baik adalah sebesar 85% berarti "baik."

TABEL VII

Tentang Pelaksanaan Remedial Bagi yang Belum Meraih Tujuan Belajar Yang Di Tentukan

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Ya	61	50	82%
2	Jarang		8	13%
3	Tidak Pernah		3	5%
	Jumlah	61	61	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

Dari hasil prosentase di atas, bahwa pembelajaran remedial selalu dilaksanakan bagi siswa yang belum meraih tujuan belajar adalah sebesar 82% berarti "baik."

TABEL VIII

Tentang Kesulitan Belajar Siswa

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Kadang-kadang	61	56	92%
2	sering		5	8%
3	Tidak pernah			
	Jumlah	61	61	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa kadang-kadang mengalami kesulitan belajar adalah sebesar 92% berarti "baik".

TABEL IX

Tentang Pemahaman Siswa Dengan adanya Pembelajaran Remedial

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Ya	61	50	82%
2	Biasa saja		11	18%
3	Tidak pernah			
	Jumlah	61	61	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

Dari hasil prosentase di atas, bahwa pemahaman siswa bertambah dengan adanya pembelajaran remedial adalah sebesar 82% berarti "baik."

TABEL X

Tentang Kesesuaian Materi dengan Kemampuan Siswa

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Mudah	61	51	84%
2	Sulit		5	8%
3	Sangat Sulit		5	8%
	Jumlah	61	61	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa yang mengatakan mudah dalam kesesuaian materi dengan siswa adalah sebesar 84% berarti "baik"

TABEL XI

Tentang Perubahan Cara Belajar Siswa Dengan adanya Pembelajaran Rmedial

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Ya	61	49	80%
2	Kadang-kadang		10	16%
3	Tidak		2	4%
		61	61	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa cara belajar siswa menjadi lebih baik dengan adanya pembelajaran remedial adalah sebesar 80% berarti "baik"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

TABEL XII

Tentang Pemahaman Siswa setelah Pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Ya	61	52	85%
2	Kadang-kadang		9	15%
3	Tidak			
		61	61	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa yang sudah faham setelah pembelajaran remedial adalah sebesar 85% berarti "baik."

TABEL XIII

Tentang Kesesuaian Metode Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Remedial

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Sesuai	61	50	82%
2	Kurang Sesuai		19	18%
3	Tidak Sesuai			
	Jumlah	61	61	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa kurang sesuainya metode yang digunakan adalah sebesar 82% berarti "baik."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

TABEL XIV

Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Ramedial Dengan Tutor Sebaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Sering	61	55	90%
2	Kadang-kadang		6	10%
3	Tidak pernah			
	Jumlah	61	61	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa pembelajaran remedial dengan tutor sebaya sering dilakukan adalah sebesar 90% berarti " baik."

TABEL XV

Tentang Berhasil Tidaknya Pembelajaran Remedial Dengan Tutor Sebaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Ya	61	50	82%
2	Biasa saja		11	18%
3	Tidak			
	Jumlah	61	61	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa pembelajaran remedial dengan tutor sebaya lebih banyak berhasilnya adalah sebesar 82% berarti "baik."

TABEL XVI

Tentang respon terhadap pelaksanaan Pembelajaran Remedial

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Senang	61	55	90%
2	Biasa saja		6	10%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

3	Tidak senang			
		61	61	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa yang senang dengan adanya pembelajaran remedial dengan tutor sebaya adalah sebesar 90% berarti "baik.

TABEL XVII

Tentang Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya yang membantu siswa yang Kurang Cepat Tanggap

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Ya	61	49	80%
2	Biasa saja		12	20%
3	Tidak			
	Jumlah	61	61	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa siswa yang setuju dengan adanya pembelajaran remedial dengan tutor sebaya yang membantu siswa adalah sebesar 80% berarti "baik"

TABEL XVIII

Tentang Manfaat Pembelajaran Remedial Dengan Tutor Sebaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Ya	61	48	79%
2	Biasa saja		12	20%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

3	Tidak		1	1%
	Jumlah	61	61	100%

Dari hasil prosentase di atas, bahwa adanya manfaat pembelajaran remedial dengan tutor sebaya adalah sebesar 79% berarti "baik."

2. Penyajian Data Tentang Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi fiqh

Sebagaimana diketahui bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf ataupun simbol sebagai cerminan dari keberhasilan belajarnya, biasanya prestasi ini dirumuskan dalam bentuk raport, tetapi dalam penyajian data tentang prestasi belajar ini peneliti tidak mengambil dari raport, tetapi dari hasil ulangan setiap satuan pelajaran usai dari kelas 1,2,dan 3 di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura tahun ajaran 2009/2010.

Data tentang prestasi belajar siswa bidang studi fiqh diperoleh dari hasil Ujian satuan pelajaran bidang studi fiqh pada tahun ajaran 2009/2010. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL XIX

Daftar Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Fiqh

Tahun Ajaran 2009/2010

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Abdus Syakur	X	80
2	Abdullah	X	75
3	Fariyah	X	77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

4	Hajar	X	76
5	Imami	X	80
6	Jamila	X	82
7	Mutifah	X	76
8	Moh Hayat	X	81
9	Ma'ya Ulfa	X	76
10	Nur Hasanah	X	76
11	Nurul Qomariyah	X	82
12	Nur Azizah	X	77
13	Rizkiyana	X	83
14	Romli	X	75
15	Syamsidah	X	79
16	Sumarmi	X	88
17	Sahiroh	X	82
18	Sahilah	X	83
19	Iyus Yunus	X	78
20	Zainab	X	80
21	Rizkiyah	X	81
22	Moh Romli	X	79
23	Abd.Fatah	X	85
24	Mohammad Bunari	X	86
25	Jakfar Amien	X	79
26	Haulah	X	79
27	Choirul Anam.A	XI	80
28	Masidah	XI	79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

29	M.Ali Husin	XI	82
30	Moh.Rosul	XI	76
31	Mochammad Hasan	XI	76
32	Mahmuda	XI	80
33	Nur Hasanah	XI	78
34	Siti Fatimah	XI	81
35	Siti Soleha	XI	76
36	Saiful Anwar	XI	78
37	Wahyudi	XI	80
38	Zainal Abidin.A	XI	89
39	Zainal Abidin.B	XI	80
40	Mohammad Arif	XI	80
41	Marsus Kafiah.R	XII	80
42	Sahrul Arifin	XII	82
43	Zainul Fatah	XII	76
44	Huzaini Abidin	XII	78
45	Farid Farhan	XII	77
46	Cholilah	XII	80
47	Khotimah	XII	79
48	Nur Hayati	XII	80
49	Salimah	XII	81
50	Zainabi	XII	80
51	Nahdhirotul Muawanah	XII	78
52	Romlah	XII	80
53	Lailatur Rohmah	XII	77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

54	Mulyadi	XII	76
55	M.Hudi	XII	78
56	Moh.Badris	XII	76
57	Asmuri	XII	90
58	Homsatun	XII	77
59	Roqiyah	XII	76
60	Moh.Syafi	XII	80
61	Ulfatul Badriyah	XII	90

C. Analisis Data

1. Analisis Data tentang Respon Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Dengan Tutor Sebaya

Untuk menganalisis data tentang penerapan pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya, peneliti menggunakan rumus prosentase. Namun terlebih dahulu dicari prosentasi jawaban a karena merupakan jawaban ideal.

Dalam tabel V sampai XIX, diketahui bahwa jumlah jawaban ideal yaitu 1182% dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 14. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Nr} = \frac{1182}{14}$$

$$= \mathbf{84{,}42\%}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standart yang berpedoman sebagai berikut:[67]

a. 76% - 100% = baik

b. 56% - 75% = cukup baik

c. 40% - 55% = kurang baik

d. kurang dari 40% = tidak baik

Berdasarkan standart yang penulis tetapkan maka nilai 84,42% berada di antara 76% - 100%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya di MA Nahdlatut Thulab Omben Sampang Madura tergolong baik.

2. Analisis Data tentang Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Fiqh

Untuk mengetahui prestasi belajar fiqh siswa di MA Nahdlatul Thullab Sampang, maka penulis menggunakan rumus Mean, yaitu dengan mencari nilai rata-rata dari prestasi belajar siswa bidang studi Fiqh.

$$My - \frac{\Sigma y}{N}$$

$$My = \frac{4861}{61}$$

$$= 79,68$$

My = Mean yang dicari

$\sum y$ = Jumlah skor (nilai) yang ada

[67] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian*,.....258

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

N = Banyaknya skor responden

Dari nilai rata-rata tersebut dapat ditentukan dan disamakan kategori nilainya dari kriteria nilai yang ditentukan dalam raport.

Adapun kriteria nilai dalam raport adalah sebagai berikut:

10 : Istimewa	5 : Hampir Kurang
9 : Amat Baik	4 : Kurang
8 : Baik	3 : Kurang Sekali
7 : Lebih dari cukup	2 : Buruk
6 : Cukup	1 : Buruk Sekali

Dari kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa bidang study fiqh di MA Nahdlatut Thullab Omben Sampang adalah tergolong baik.

3. Analisis data tentang Pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Study Fiqh Omben Sampang Madura.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang studi fiqh di MA Nahdlatut Thullab, maka peneliti menggunakan Rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$Rxy = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2) - (\sum x)^2 (N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun langkah selanjunya dalam mencari korelasi antara variabel X (Penerapan Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya) dengan variabel Y (prestasi belajar Bidang study fiqh) adalah dengan menyiapkan tabel kerja perhitungan sebagai berikut:

TABEL XX

Tabel Kerja Korelasi Product Moment

No	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	40	80	3200	1600	6400
2	40	75	300	1600	5625
3	38	77	2926	1444	5929
4	41	76	3316	1681	5776
5	38	80	3040	1444	6400
6	38	82	3116	1444	6724
7	38	76	2888	1444	5776
8	38	81	3078	1444	6561
9	40	76	3040	1600	5776
10	38	76	2888	1444	5776
11	36	82	2952	1296	6724
12	36	77	2772	1296	5929
13	39	83	3237	1521	6889
14	41	75	3075	1681	5625
15	39	79	3081	1521	6241
16	40	88	3520	1600	7744
17	39	82	3198	1521	6724

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

18	40	83	3320	1600	6889
19	39	78	3042	1521	6084
20	38	80	3040	1444	6400
21	42	81	3402	1764	6561
22	41	79	3239	1681	6241
23	40	85	3400	1600	7225
24	42	86	3612	1764	7396
25	42	79	3318	1764	6241
26	39	79	3081	1521	6241
27	40	80	3200	1600	6400
28	39	79	3081	1521	6241
29	39	82	3198	1521	6724
30	36	76	2736	1296	5776
31	41	76	3116	1681	5776
32	41	80	3280	1681	6400
33	40	78	3120	1600	6084
34	36	81	2916	1296	6561
35	39	76	2964	1521	5776
36	41	78	3198	1681	6084
37	38	80	3040	1444	6400
38	42	89	3738	1764	7921
39	41	80	3280	1681	6400
40	41	80	3280	1681	6400
41	40	80	3200	1600	6400
42	39	82	3315	1521	6724
43	41	76	3239	1681	5776
44	41	78	3403	1681	6084

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

45	41	77	3198	1681	5929
46	39	80	3159	1521	6400
47	40	79	3200	1600	6241
48	40	80	3200	1600	6400
49	39	81	3237	1521	6561
50	41	80	3362	1681	6400
51	41	78	3280	1681	6084
52	40	80	3240	1600	6400
53	42	77	3234	1764	5929
54	38	76	2888	1444	5776
55	40	78	3200	1600	6084
56	42	76	3360	1764	5776
57	39	90	3510	1521	8100
58	41	77	3280	1681	5929
59	41	76	3280	1681	5776
60	39	80	3120	1521	6400
61	41	90	3936	1681	8100
Jumlah	Σx=2421	Σy = 4861	Σxy= 193141	Σx^2=96233	Σy^2= 388109

Di ketahui :

Σx = 2421 Σx^2= 96233

Σy = 4861 Σy^2= 388109

Σxy= 193141

Dari tabel perhitungan tersebut, langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus Product Moment berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

$$Rxy = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2) - (\sum x)^2 (N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$rxy = \frac{61(193141) - (2421)(4861)}{\sqrt{\{(61x96233) - (2421)^2\}\{(61x388109) - (4861)^2\}}}$$

$$rxy = \frac{11781601 - 11768481}{\sqrt{\{(5870213 - 5861241)\}\{(23674649 - 23629321)\}}}$$

$$rxy = \frac{13120}{\sqrt{\{8972x45328\}}}$$

$$rxy = \frac{13120}{\sqrt{406682816}}$$

$$rxy = \frac{13120}{20166{,}37835}$$

$$rxy = 0{,}650588$$

Untuk menguji kebenaran hipotesis adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan rxy dengan nilai r pada tabel koefisien korelasi r product moment. Namun terlebih dahulu dicari derajat bebasnya (db/df) dengan rumus db/df = N-2 = 61-2 = 59. kemudian db/df tersebut dilihat pada tabel r product moment yang menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel = 0,254,

Dengan demikian dapat diketahui bahwa rxy > r tabel (rxy lebih besar dari r tabel), pada taraf signifikansi 5%, maka konsekuensinya adalah hipotesis nol atau nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial dengan tutor Sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqh ditolak, dan hipotesis alternatif atau kerja yang menyatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

bahwa ada pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial dengan tutor Sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqh diterima atau disetujui.

Adapun untuk mengetahui sejauhmana, pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial dengan tutor Sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqh di MA Nahdlatut Thullab Omben Sampang Madura maka nilai hasil perhitungan rxy = 0,650 di konsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut[68] :

Besarnya r product moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, IP sangat lemah sekali, sehingga korelasi ini diabaikan / dianggap tidak ada
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah / rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan y terdapat korelasi sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat / tinggi
0,90 – 1,00	Mempunyai korelasi yang sangat tinggi

Berarti nilai hasil perhitungan rxy = 0,650 berada diantara 0,40 – 0,70 yang berarti terdapat pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial dengan tutor Sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqh di MA Nahdlatut Thullab Omben Sampang Madura adalah tergolong sedang.

[68] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....259

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

Sedangkan untuk mangetahui tingkat keterkaitan atau pengaruh antara penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqih di MA Nahdlatut Thullab Omben Sampang Madura, dalam hal ini yang diteliti adalah semua siswa di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura dan peneliti menggunakan rumus regresi yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan : Y = koefisien Y

a = konstanta a

b = konstanta b

X = koefisien X

Di mana :

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Keterangan : X = jumlah Variabel X

Y = jumlah Variabel Y

N = jumlah sampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$= \frac{(4861)(96233) - (2421)(193141)}{61(96233) - (2421)^2}$$

$$= \frac{467788613 - 467594361}{5870213 - 5861241}$$

$$= \frac{194252}{8972}$$

$$= 21{,}65$$

$$b = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$= \frac{61(193141) - (2421)(4861)}{61(96233) - (2421)^2}$$

$$= \frac{11781601 - 11768481}{5870213 - 5861241}$$

$$= \frac{13120}{8972}$$

$$= 1{,}46$$

Kemudian di rumuskan kedalam rumus Y = a + bx, persamaan regresi antara penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya dan prestasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

belajar siswa bidang study fiqih, persamaan dapat digunakan untuk prediksi terhadap variabel terikat apabila variabel bebesnya ditetapkan atau dikondisikan kualitas atau kuantitasnya.

Berdasarkan hasil perhitungan bila penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya ditingkat 84,42%, maka prestasi belajar siswa bidang study fiqih di MA Nahdlatut Thullab Omben Sampang Madura adalah :

$Y = a + bx$

$Y = 21,65 + 1,46 \times 84,42$

$= 21,65 + 123,25$

$= 144,81$

Jadi diperkirakan prestasi siswa bidang study fiqih di MA Nahdlatut Thullab Omben Sampang Madura dari penertapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya ditingkat 84,42 % maka skornya menjadi 144,81.

Dari persamaan di atas dapat diartikan bahwa bila penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya bertambah maka prestasi belajar siswa bidang study fiqih akan bertambah 1,46 atau meningkat 10 %, maka prestasi belajar siswa bidang study fiqih akan bertambah 1,46 x 10 =14,6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.a

Berdasarkan regresi diatas, dapat dipresiksikan bahwa prestasi belajar siswa pada bidang study fiqih adalah 76% dipengaruhi oleh penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya, hal ini ditunjukkan koefisien determintasi (KD) dimana Rhitung (rh) produt moment = 0,65 = 0,54 lalu 0,54 x100%.

Jadi penerapan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqih sebesar 76 % sedangkan sisanya sebesar 24 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.a

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis data yang telah dikumpulkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Respon Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial dengan Tutor Sebaya di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura tergolong baik, hal ini terbukti dari hasil analisis yang menyatakan bahwa prosentase hasil angket tentang pembelajaran remedial dengan tutor sebaya sebanyak 84,42%. Data tersebut berada antara 76% - 100% adalah termasuk kategori baik.
2. Prestasi belajar siswa bidang studi fiqh di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura adalah tergolong baik, hal ini terbukti dari analisis data yang menyatakan hasil rata-rata 79,68 yang jika di konsultasikan dengan standart kriteria nilai dalam raport termasuk kategori baik.
3. Penerapan Pembelajaran Remedial dengan tutor sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqih Berdasarkan"r"perhitungan yang diperoleh 0,65 dari hasil ini menunjukkan bahwa"rxy" perhitungan lebih besar dari nilai"r" pada tabel koefisien korelasi product moment dalam signifikan 5%, maka hipotesis kerja diterima yaitu terdapat pengaruh pembelajaran remedial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqh di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura. Adapun pengaruh yang ditimbulkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.a

tergolong cukup, hal ini berdasarkan aqnalisis data yang menyatakan pada "r" perhitungan yang diperoleh dari perhitungan statistik yaitu 0,650 yang berada pada rentangan 0,40-0,70 yang mana interpretasinya adalah sedang atau cukup.

B. Saran-saran

Berpedoman Dari simpulan di atas tentang pengaruh pembelajaran remedial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqih di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura, Demi kemajuan perbaikan dalam bidang pendidikan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa diharapkan dapat bermanfaat bagi kita semua umumnya dan khususnya untuk MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura.

1. Dengan hasil yang baik dalam penggunaan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura, maka hendaknya untuk lebih di tingkatkan lagi pengawasan dan kordinasi yang baik antara semua pihak agar masalah-masalah yang kemungkinan akan muncul dalam kegiatan belajar mengajar akan cepat diatasi sehingga tidak sampai mengganggu proses belajar mengajar.
2. Mengenai prestasi belajar siswa pada bidang study fiqih yang sudah menghasilkan penilaian yang baik sebagaimana yang sudah disajikan sebelumnya, maka hal ini harus dijadikan motivasi bagi semua pihak untuk menerapkan kembali pembelajaran remedial dengan tutor sebaya apabila dijumpai siswa yang masih belum berprestasi ataupun gagal dalam pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.a

3. Adapum pengaruh pembelajaran remedial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqih di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura tergolong cukup, agar pengaruh pembelajaran remedial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqih menjadi lebih baik lagi, maka hendaknya lebih meningkatkan kembali kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya karena pembelajaran remedial dengan tutor sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya bidang study fiqih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.a

DAFTAR PUSTAKA

Abror, Rachman, 1993, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana.

Ahmadi, Abu, 2004,*Psikologi Belajar,* Jakarta: Rineka Cipta

Amin, Dkk, 1980, *Pengajaran Remedial*, Jakarta: Pada Andraula

Arifin, Zainal, 1988, *Evaluasi Intruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi, 1996,*Pengelolaan Kelas Dan Siswa* , Surabaya: Rajawali Pers.

Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Dalyono, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati,2006, *Belajar Dan Pembelajaran,* Jakarta :Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri, 1994, *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.

Djamarah, Syaiful Bahri, 2006,*Strategi Belajar Mengajar*,Jakarta :Rineka cipta

Gintings, Abdur Rahman, 2008, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humanisme.

Hamalik, Oemar, 2002, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta:Bumi Aksara.

Hastuti, Sri, 1992, *Pengajaran Remedial*, Yogyakarta:Mitra Gama Widya.

Hasan Iqbal, 2006, *Analisis Data Penelitian Statistik*, Jakarta:Bumu Aksara.

Hartono, 1992, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, jakarta:Rineka Cipta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac

Ischak, Wadji, 1987, *Program Remedial Dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Liberti

Iskandar, 2009, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, Cipayung Ciputat: Gaung Persada Press

Iskandar, Andraula, 1995, *Belajar dan Pembelajaran*, Surabaya: Uni Press

Ismail, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Pakem*, Semarang: Rasail Media Group

Latief Abdul, 2006, *Perencanaan Sistem*, Bandung: bani Quraisy

Mamalik, Oemar, 2002, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

Marimba, A.D., 1989*Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al Maarif.

Mastuti, Sri, 1992, *Pengajaran Remedial*, Yogyakarta: Mitra Gama Widya

Mardalis, 1997, *Metode Penelitian Pendidiakan*,Jakarta:Rineka Cipta.

Mardalis, 1995, *metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta:bumi Aksara.

Nasution, 1996*Metode Researh*, Jakarta: Bumi Aksara.

Narbuka,cholid, dkk, 1997,*Metodologi Penelitian*, Jakarta:Bumi Aksara

Permendiknas, 2007, Standar Penilaian Pendidikan No 20 tahun 2007 tanggal 11 juni 2007.

Purwanto, M. Ngalim, 1992, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prasetyo dan Achmadi Abu, 1997, *Strategi Belajar*, Bandung:Pustaka Setia

Rasyid, Harun, dkk, 2007, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: Wacana Prima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.a

Sardiman A.M, 2010, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers

Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.

Soemanto, Wasty, 2006, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana, 1989, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana, 1995, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Surahmat, winarto, 1994, Pengantar Penelitian Ilmiah,Bandung:Tarsito

Syah, Muhibbin, 1999, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Logos.

Usman, M. Uzer dan Lilis Setiawati, 1993, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wijaya, Cece, 2007, *Pendidikan Remedial*, Bandung: Remaja Rosda Karya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.a